BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekarang ini bidang studi desain komunikasi visual atau desain grafis sudah tidak asing lagi di telinga setiap orang. Karena setiap orang sudah mengenal desain dengan bentuk yang beraneka ragam. Desain juga tidak hanya dilihat, tetapi bisa juga di pakai. Misalkan kita akan pergi ke luar rumah, yang kita perhatikan tentu saja pakaian yang kita kenakan,selain itu,desain juga bisa di terapkan dalam suatu produk atau benda –benda tertentu. Semakin menarik bentuk desain pada produk tersebut, maka semakin banyak orang orang atau masyarakat yang melihat dan memiliki produk itu. Karena keunikan produk itu bisa menarik perhatian orang banyak. Semua ini adalah sedikit contoh bentuk desain yang ada di sekitar kita.

Selain desain bisa di gunakan atau di pakai, desain juga bisa di terapkan dalam bentuk ambient media (media luar ruang). Ambient media ini bisa di jumpai atau di lihat dijalan-jalan atau kendaraaan umum. Media ini selain sebagai penghias kota bisa juga sebagai penarik perhatian orang yang melihatnya. Misalnya, bila di terapkan di sebuah kendaraan umum.isi dari media ini bisa di sebagai iklan atau memuat sebuah informasi tertentu. Media luar ruang tidak hanya bisa di terapkan di dalam kendaraan umum,tetapi bisa dalam bentuk billboard,neon box, spanduk,x-banner,dan lain-lain. Ada juga yang menggunakan tembok sebagai medianya.

Tidak semua orang bisa menikmati keindahan sebuah ambient media. Oleh sebab itu,seorang desainer harus bisa menempatkan desain tersebut tergantung kepada apa yang masyarakan perlukan. Apabila sebuah desain di targetkan hanya untuk pengguna jalan raya,maka ambient media ini merupakan media yang tepat untuk di

gunakan. Sebuah desain bisa berbentuk iklan layanan masyarakat,promosi, pengumumanan dan lain-lain.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dengan disusunnya laporan ini adalah sebagai salah satu syarat dalam mata kuliah Kerja Praktek. Selain salah satu mata kuliah bersyarat untuk memenuhi kewajiban untuk dapat melakukan proses Tugas Akhir pada tingkat Strata 1 (S1). Laporan ini juga menjadi rujukan dalam penerapan disiplin ilmu desain pada perusahaan besar, khususnya instansi-instansi yang belum memiliki divisi khusus pada ilmu desain ini. Maka dalam kesempatan ini, praktikan selain melakukan penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

Tujuannya selain melakukan pengalaman kerja juga memberikan keyakinan bahwa dalam instansi besar khususnya BUMN bahwa ilmu desain dapat diterapkan. BUMN yang menjadi tempat Praktikan yaitu PT Bio Farma Persero, Perusahaan yang memproduksi vaksin dan antisera satu-satunya di Indonesia yang bertempat di Jl. Pasteur no. 28 Bandung.

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek di lakukan selama 60 hari,terhitung dari tanggal 14 Maret – 28 Juni 2011. Praktikan melaksanakan kegiatan KP pada hari senin-kamis menyesuaikan dengan pelaksanaan penjadwalan kuliah, untuk waktunya dibagi menjadi 3 waktu, yaitu 07.00 – 16.00, 09.30 – 16.00 dan 07.00 – 12.00. Jadi disini praktikan bukan hanya sebagai mahasiswa yang melakukan kegiatan kerja praktek,tetapi disamakan sebagai karyawan yang bekerja di perusahaan.

Selama praktikan melaksanakan KP, praktikan ditempatkan pada bagian PUBLIC RELATION (humas) seksi PR – Internal. Selama

pelaksanaannya, praktikan menerapkan ilmu desain pada beberapa acara yang dilaksanakan oleh bagian humas di PT. Bio Farma (Persero) ini.

1.4. Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur dalam melaksanakan kerja praktek mahasiswa harus memulainya dengan memilih tempat yang tepat untuk melakukan kerja praktek, dan sesuai dengan fakultas dan jurusan yang selama ini di tempuh. Disini mahasiswa harus mendapatkan semua alamat yang lengkap untuk bisa memilih perusahaan yang di inginkan. Karena sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang desain. Jadi dalam melakukan pencarian tempat untuk kerja praktek tidak terlalu sulit. Untuk bisa melakukan kegiatan kerja praktek mahasiswa harus melewati tahapan-tahapan yang sudah di tentukan oleh jurusan.

Pertama proses pendaftaran dan pengajuan KP,proses ini mahasiswa harus mengambil mata kuliah KP yang sudah di ambil pada waktu mengisi Formulir Rencana Studi (FRS). Setelah di setujui oleh wali dosen, mahsiswa mulai mengambil formulir pengajuan di ruang sekretariat yang kemudian di berikan ke jurusan. Setelah di setujui oleh jurusan dan di sahkan oleh koordinator kerja praktek,maka mahasiswa harus mengambil surat pengantar yang di berikan dari sekretariat untuk di berikan lagi ke perusahaan yang sudah di tuju. Disini praktikan memilih instansi pemerintah PT. Bio Farma (Persero) sebagai tempat kerja praktek yang bergerak di bidang produsen vaksin dan antisera.

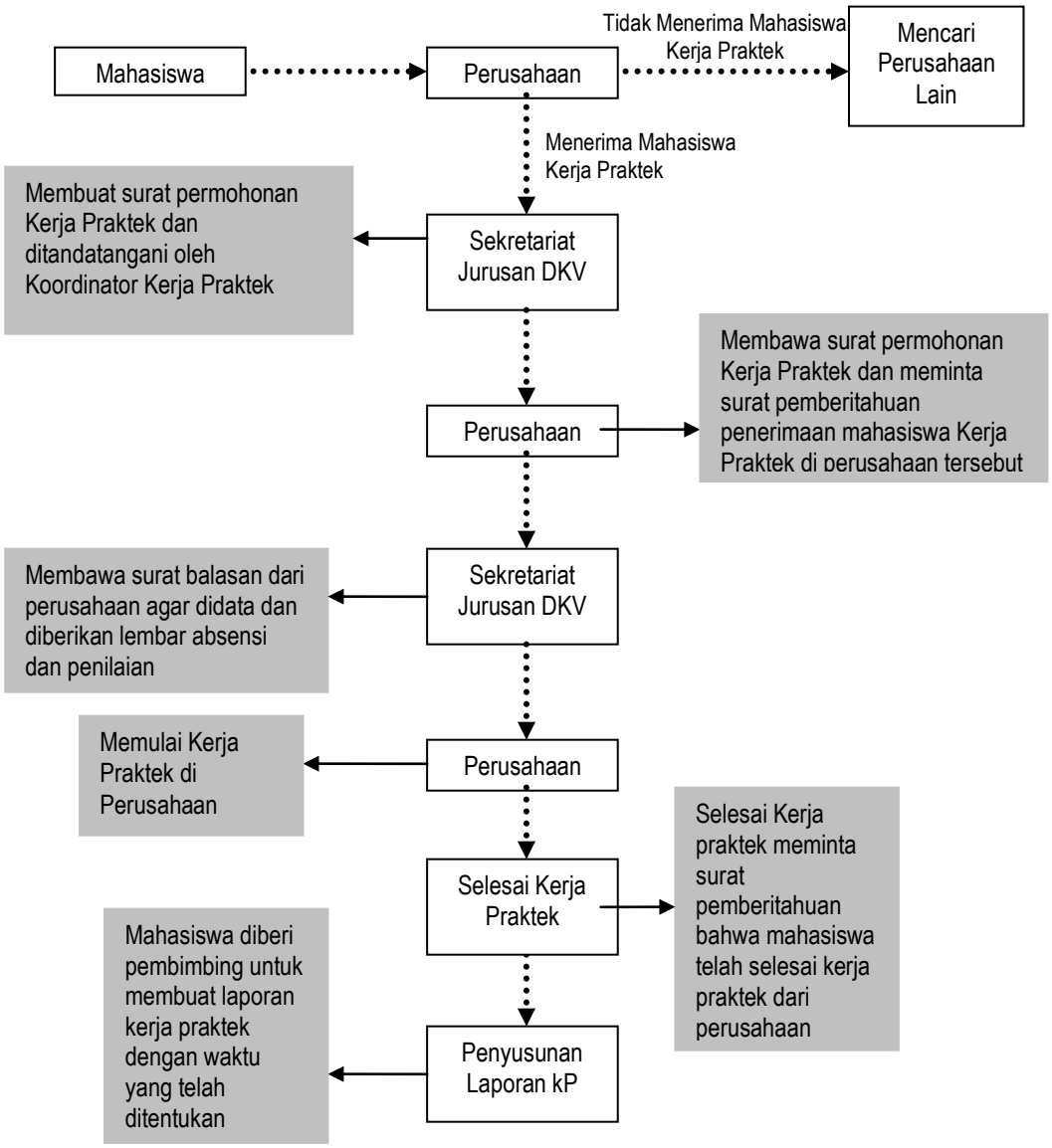
Kedua proses awal melakukan KP. Pertama masuk dalam kegiatan kerja praktek,praktikan dibimbing dan di kenalkan terlebih dahulu dimulai dari sistem kerja,proses, waktu yang sudah di tentukan oleh perusahaan. Selain diberikan sistem kerja,waktu dan lain-lain.

Ketiga,proses dalam menjalankan kerja praktek. Disini mahasiswa harus menjalankan kerja praktek sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Praktikan dalam melakukan kerja praktek ini bergerak di bidang desain. Dan jam kerjanya dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 dan dilakukan 4 hari dalam 1 minggu.

Keempat adalah proses berakhirnya KP. Selama melakukan kerja praktek yang telah di tentukan,akhirnya proses kerja praktek berakhir. Selain mendapatkan surat penilaian oleh pihak perusahaan yang telah melihat hasil kerja selama proses kerja praktek. Kerja praktek ini menambah wawasan dan pengalaman terhadap praktikan.

Kelima adalah proses pembuatan laporan KP. Dalam proses ini praktikan membuat laporan kerja praktek yang telah di tempuh selama ini. Laporan ini berisikan tentang data perusahan yang diberikan ketika melakukan kerja praktek oleh perusahaan. Dalam praktikanan ini proses terdiri dari kerangka laporan,data perusahaan,praktikanan laporan,asistensi untuk penyusunan akhir. Asistensi laporan dibantu oleh dosen pembimbing yang sudah di tentukan oleh jurusan.dosen pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa untuk bisa menyusun laporan dengan benar.

SKEMA PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK



Tabel I.1 Prosedural pelaksanaan kerja praktek